

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan keamanan dan proteksi pada kasus *Dengue Hemarogic Fiver* ( DHF ) pada Nn. R di ruang fresia Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 07-09 Maret 2022 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### 1. Pengkajian

Data yang didapatkan saat pengkajian yaitu : demam naik turun , badan terasa menggigil, mual tidak disaertai muntah, membran mukosa pucat, turgor kulit tidak elastis, kulit teraba hangat, terdapat ruam merah pada kulit klien ( petekie ), klien mengeluh sulit tidur.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan penyakit DHF sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut:

- a. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi virus dengue)
- b. Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis ( keengganan untuk makan )
- c. Resiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia

##### 3. Rencana Keperawataa

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas yang ditegakkan adalah sebagai berikut:

A. Hipertermi

SLKI : Termoregulasi (L14134)

SIKI : Manajemen Hipertermia (LI15506)

B. Defisit Nutrisi

SLKI : Status Nutrisi (L.03030)

SIKI : Manajemen Nutrisi (I03119)

C. Resiko Perdarahan

SLKI : Tingkat Perdarahan (L02017)

SIKI : Pencegahan Perdarahan (02067)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien *Dengue Hemarogic Fiver* (DHF) terdiri dari beberapa kegiatan tindakan mandiri dan kolaborasi.

Tindakan mandiri yang dilakukan adalah memonitor tanda tanda vital, memberikan cairan dengan tepat seperti air mineral ,memberikan kompres hangat pada axila, dahi, dan lipatan paha, mengecek suhu, memonitor jumlah jam tidur klien, mengidentifikasi factor pengganggu tidur klien, menjelaskan penitngnya cukup tidur pada saat sakit.

Tindakan kolaborasi yang diberikan seperti pemberian terapi injeksi dan oral : Dan terapi oral Pracetamol 4x500 mg, Ondancetron 1X1 ampul, Ranitidine 2x1 ampul, ketorolac 3x1 ampul dan Psidii 3x1 sendok makan (sirup).

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Nn. R dengan *Dengue Hemarogic Fiver* ( DHF ) setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari ketiga diagnosa keperawatan yang diangkat teeratasi sebagian sehingga harus melanjutkan intervensi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara diharapkan dapat lebih meningkatkan modifikasi penkes terhadap pasien dan menambah wawasan dan pengetahuan kepada keluarga dan klien terhadap kasus *Dengue Hemarogic Fiver* ( DHF ) supaya tidak terjadi komplikasi lebih lanjut .

### 2. Bagi Mahasiswa

Saran untuk rekan mahasiswa , hendaknya rekan mahasiswa dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah didapatkan dari perkuliahan saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktek.

### 3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bagi prodi untuk dapat meningkatkan penyediaan buku edisi dan daftar situs web terbaru tentang *Dengue Hemarogic Fiver* ( DHF ) agar mempermudah mahasiswa untuk dijadikan referensi laporan tugas akhir sehingga laporan ini dapat menjadi pedoman asuhan keperawatan secara komprehensif sebaik mungkin.